

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, hal itu menuntut pendidikan agar dapat menyiapkan generasi unggul. Persaingan dalam era globalisasi sekarang ini perlu banyak persiapan dalam menghadapinya, terutama dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang professional dibidangnya. Disebutkan dalam Pasal 3 pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 bahwa sistem pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 menjelaskan tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1, bahwasannya Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Salah satu fungsi SMK adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan kejuruan profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. SMK sebagai lembaga pendidikan formal dan pelatihan di bidang teknologi terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam berbagai segi, diantaranya pengembangan dalam sarana dan prasarana sekolah, manajemen dan pelayanan, dan lainnya guna menunjang proses pembelajaran yang tentunya akan meningkatkan mutu sekolah dan potensi siswa.

SMK sebagai lembaga pendidikan keahlian di kelompokkan menjadi beberapa bidang studi, salah satunya adalah bidang studi keahlian Teknogi dan Rekayasa

terdapat kelompok keahlian Teknik Otomotif keahlian Teknologi Kendaraan Ringan Otomotif terdapat mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif sebagai salah satu kompetensi keahlian yang harus dicapai. Peserta didik harus mampu memahami nama komponen, fungsi dan cara kerja komponen, rangkaian sederhana. Namun pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang belum memiliki kompetensi tersebut sehingga pada mata pelajaran selanjutnya mengenai kelistrikan peserta didik dapat mengalami kesulitan.

Peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMKN 1 Cisarua memperhatikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran TDO dasar-dasar elektronika sederhana. Ketuntasan minimal kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif adalah 78, sisanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1  
*Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran TDO*

Kelas	Jumlah peserta didik	Peserta didik Tuntas	Peserta didik Tidak Tuntas
X TKR 1	33 peserta didik	10 peserta didik (33%)	23 peserta didik (67%)
X TKR 2	33 peserta didik	14 peserta didik (42%)	19 peserta didik (58%)
X TKR 3	29 peserta didik	11 peserta didik (38%)	18 peserta didik (62%)
Total	95 peserta didik	35 peserta didik (37%)	60 peserta didik (63%)

Data diatas merupakan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) dimana persentase hasil belajar peserta didik 63% dibawah. Ketuntasan minimal kelas (KKM) dan 37% peserta didik diatas nilai KKM yaitu 78. Peneliti juga menemukan beberapa masalah lain pada saat melakukan PPL yaitu Pendalaman materi mengenai dasar-dasar kelistrikan yang kurang mendalam setra kurangnya minat belajar sebagian besar peserta didik sehingga terlihat cenderung pasif dan hanya mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik juga seringkali tidak menanggapi dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru begitu pula ketika guru meminta peserta didik untuk menerangkan kembali materi pelajaran, masih terdapat peserta didik yang kebingungan dan belum paham dengan apa yang telah disampaikan.

Hasil pengamatan tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan yaitu di atas nilai kriteria ketuntasan minimum serta memiliki keterampilan dasar dalam kelistrikan otomotif. Upaya yang dapat dilakukan adalah membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi dilihat dari permasalahan diatas, hal tersebut dikuatkan oleh pendapat menurut Mujiono (dalam jurnal Johannes Jefria Gultom, 2010, hlm. 1) “Proses belajar mengajar ada 4 (empat) komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan pendidik sebagai subyek pelajaran”. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar. Menurut Cecep Kustandi (2011, hlm. 8), beliau menyatakan bahwa “Media Pembelajaran adalah peralatan yang bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar, dan berfungsi untuk memerjelas makna yang informasi maupun pesan yang disampaikan, sehingga tercapai pembelajaran yang baik, efektif dan sempurna”.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2011, hlm. 24-25) mengemukakan manfaat media dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Media pembelajaran baru diperlukan agar mampu meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah menggunakan media aplikasi android menggunakan unity. Unity merupakan aplikasi pembuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk android maupun ios, di dalam unity dapat menggunakan gambar, video, animasi, teks, dan lain-lain. Fitur-fitur yang ada di dalam unity tersebut, diharapkan akan lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar lebih inovatif. Pengembangan media aplikasi berbasis android ini

diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam memahami dasar-dasar elektronika sederhana pada peserta didik TKRO. Peserta didik dan guru dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk proses belajar mengajar di kelas. Aplikasi berbasis android yang akan dikembangkan ini didalamnya terdapat beberapa pembahasan mengenai komponen elektronika sederhana, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Dasar Dasar Elektronika Di SMKN 1 Cisarua”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah disusun untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti adalah “apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran dasar-dasar elektronika sederhana otomotif berbasis *mobile application*?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan mengadakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi android pada materi dasar dasar elektronika.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar aspek kognitif peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran dasar-dasar elektronika sederhana otomotif berbasis *mobile application*.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik pada pembelajaran Teknologi Dasar Otomotif menggunakan aplikasi berbasis android.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
  - a. Meningkatkan minat peserta didik untuk lebih aktif belajar
  - b. Memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru
  - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi pengajar

Menambah masukan tentang alternatif media pembelajaran sehingga dapat memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesional guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS**

Pada bab II, berupa kajian teoritis, kajian pustaka berisi pembahasan mengenai belajar, pembahasan tentang media pembelajaran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III, berupa metode penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan, metode pengembangan yang digunakan, subjek penelitian, analisis data dan penafsiran data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV, berupa hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi penelitian yang dilakukan, hasil uji coba instrument penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V, berupa kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan uraian keseluruhan isi bab dan saran-saran yang perlu dikemukakan untuk pengembangan dimasa mendatang.